

**ANALISIS KOMPARATIF USAHA PERIKANAN LELE BERDASARKAN
JENISNYA
(Studi Kasus di Kabupaten Jember)**

Dirga Amrul Trimariyanti*)

*) Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Jember
Email: dirgudir@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengkaji tentang permasalahan usaha budidaya lele yang ada di Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya usaha perikanan lele, membandingkan tingkat keuntungan dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keuntungan usaha perikanan lele, serta untuk mengetahui efisiensi penggunaan biaya produksi usaha perikanan lele.

Penelitian berlokasi di Kabupaten Jember. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan alat analisisnya yaitu deskriptif dan komparatif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk table dan diberikan penjelasan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Dalam usaha perikanan lele di Kabupaten Jember, biaya produksi yang dikeluarkan peternak lele mutiara lebih sedikit dibandingkan dengan peternak lele masamu. Peternak lele mutiara mengeluarkan biaya produksi yakni Rp 30.461.452 per 100 m² kolam/tahun dan peternak lele masamu mengeluarkan biaya produksi sebesar Rp 56.600.071 per 100 m² kolam/tahun. (2) Usaha perikanan lele di Kabupaten Jember menguntungkan. Namun keuntungan yang diperoleh peternak lele mutiara lebih tinggi dibandingkan dengan peternak lele masamu. Keuntungan usaha peternak lele mutiara sebesar Rp 36.223.948 per 100 m² kolam/tahun, sedangkan keuntungan peternak lele masamu yaitu Rp 14.749.699 per 100 m² kolam/tahun. Berdasarkan jenis usaha perikanan lele, menunjukkan adanya perbedaan keuntungan yang signifikan diantara usaha perikanan lele mutiara dan masamu. (3) Faktor produksi, harga jual, biaya produksi dan variabel dummy berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan usaha perikanan lele di Kabupaten Jember. (4) Penggunaan biaya produksi dalam usaha perikanan lele di Kabupaten Jember adalah efisien, dengan nilai R/C untuk lele mutiara sebesar 2,19 dan lele masamu sebesar 1,26. Berdasarkan jenis usaha perikanan, menunjukkan adanya perbedaan efisiensi penggunaan biaya yang signifikan di antara usaha perikanan lele mutiara dan masamu.

Kata kunci: Komparatif, Produksi, Biaya, Keuntungan, Efisiensi, Lele.